

# **ASUHAN KEPERAWATAN PADA BY. NY. S DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT DAERAH BALUNG KABUPATEN JEMBER**

Oleh:  
Hadi Suprayitno

## **ABSTRACK**

Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) diartikan sebagai bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram (Sagung, 2015). BBLR merupakan prediktor tertinggi angka kematian bayi, terutama dalam satu bulan pertama kehidupan. Berdasarkan studi epidemiologi, bayi BBLR mempunyai risiko kematian 20 kali lipat lebih besar di dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal.

Di Negara berkembang termasuk Indonesia, tingginya angka kesakitan dan kematian bayi baru lahir rendah masih menjadi masalah utama. Data yang diperoleh pada bulan Oktober sampai November di ruang Perinatologi Rumah Sakit Daerah Balung mengalami kenaikan dari 17 kasus menjadi 29 kasus. Masalah yang timbul pada kasus berat badan lahir rendah (BBLR) yaitu hipotermi yang disebabkan karena masih kurangnya jaringan lemak bawah kulit bayi.

Berat badan lahir rendah merupakan salah satu indicator dalam tumbuh kembang anak hingga masa dewasanya dan menggambarkan status gizi yang diperoleh janin selama dalam kandungan (Sumarni, 2015). Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup harus dimulai sedini mungkin yaitu sejak janin dalam kandungan dan sangat tergantung pada kesejahteraan ibu termasuk kesehatan dan keselamatan reproduksinya.

Kata Kunci : BBLR, Hipotermi, Masalah pada BBLR